

## ABSTRAK

**Nurlinda Rusmawati**, 210104010096: *Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar- Rahmah Guntung Manggis*. Dosen Pembimbing I: Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag dan Dosen Pembimbing II: Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag, M. HI. Skripsi pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2025 M/ 1446 H

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pembinaan, dan Akhlak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan akhlak bagi anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan, terutama bagi anak-anak yang tidak mempunyai orang tua. Panti Asuhan berfungsi sebagai pengganti peran keluarga, memberikan kasih sayang yang mereka perlukan. bukan hanya kasing sayang tetapi memberikan pendidikan dan bimbingan yang diperlukan dalam membentuk karakter anak-anak. Maka dari itu, Peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis.

Tujuan utama dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh dalam membina akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan akhlak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pengasuh dan anak-anak serta observasi langsung terhadap interaksi antara pengasuh dan anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengasuh menggunakan strategi komunikasi dengan 4 tahapan yaitu: mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator dalam komunikasi. Selain itu, Faktor Pendukung dalam pembinaan akhlak yaitu: pengajaran kedisiplinan sejak dini, pendekatan individual, peran pengasuh yang beragam, dan lingkungan yang terbatas tetapi terarah. Dan Faktor Penghambat dalam pembinaan akhlak yaitu: karakter anak yang beragam, kecenderungan melanggar aturan, pengaruh lingkungan eksternal, dan tantangan emosional.